

# Kontrak / Supply Rutin

Supply rutin itu bikin usaha kamu ‘terjadwal’: tanamnya terencana, panennya terencana, uangnya lebih stabil.

Kunci kontrak pemula bukan dokumen tebal, tapi aturan main yang jelas dan bisa dibuktikan (timbang + foto).

Mulai kecil dulu, yang penting konsisten. Setelah 4–8 minggu jalan, baru naikkan volume.

## 1) Kenapa volume kecil tapi rutin lebih kuat?

- Cashflow stabil → kamu bisa beli input tepat waktu (gak ‘ngutang mepet’).
- Buyer percaya → potensi harga NET lebih bagus dan komplain turun.
- Kamu bisa rencana tenaga kerja & panen → susut lebih rendah.
- Kamu tidak panik saat harga turun, karena ada volume terserap rutin.

## 2) Struktur kontrak sederhana (yang benar-benar kepake)

**Supply Rutin yang kuat = Jadwal + Standar + Aturan Potongan (jelas)**



Mulai dari pilot 4–8 minggu. Naikkan volume kalau fill rate & mutu sudah stabil.

### 3) Template kesepakatan supply (copy & isi)

Poin	Isi kesepakatan	Contoh awam
Komoditas		Cabai / Kangkung / Gabah / Jagung pipil
Volume		20 kg/hari (Senin–Sabtu) atau 200 kg/minggu
Standar mutu		Grade A sesuai foto; Reject max 3%
Kemasan & netto		Krat ventilasi; timbang saat serah-terima
Jadwal & lokasi		Kirim 05:00–07:00 ke titik X
Harga		harga mingguan mengikuti pasar + kualitas
Potongan/retur		retur max 3% wajib foto & catat berat
Pembayaran		cash / tempo 7 hari

### 4) KPI supply rutin (mingguan)

KPI	Target pemula	Cara ukur	Kenapa penting
On-time delivery	≥ 90%	kirim tepat jam / total	telat = grade turun
Fill rate	≥ 85–95%	terpenuhi / janji	janji kecil tapi terpenuhi = dipercaya
Retur (%)	≤ 1–3%	retur / kirim	retur bikin NET jatuh
Tempo bayar	sesuai deal	hari bayar	cashflow aman

Dibuat pada 16 January 2026 (Asia/Jakarta).